

PKM-PM FIKOMM UMBY MENGUSUNG KONSEP DIGITAL MARKETING KEPADA KOTANI DUSUN PETUNG

Yogyakarta – Koperasi Tani (Kotani) Dusun Petung merupakan jembatan dalam memasarkan produk yang dihasilkan oleh masyarakat. Kotani mengusung konsep digital marketing yang merupakan peralihan konsep pemasaran dari era konvensional ke era yang lebih modern. Konsep ini menjadi salah satu cara untuk memperluas jangkauan distribusi hasil tani.

Pengusungan konsep digital marketing bukan tanpa alasan, melainkan berdasar pada masalah yang dialami oleh masyarakat yakni adanya kompetitor dagang yang begitu besar. Selain itu, kurangnya edukasi masyarakat terkait adanya pemasaran era digital yang akan memperluas jangkauan pendistribusian hasil tani. Kurangnya konsistensi penggerak dalam memasarkan produk juga menjadi salah satu permasalahan yang menjadi fokus pemecahan.

“Sebenarnya permasalahan yang dihadapi oleh para petani di Dusun Petung itu terkait dengan pemasaran produk pertanian. Mengingat di dusun ini sudah ada beberapa produk siap pasar, namun masih terkendala pada pendistribusiannya. Disinikan ada Kopi Petung, Teh, ada juga beberapa hasil tani seperti sayur sayuran yang sebenarnya bisa menjadi komoditas yang menjanjikan mas,” ujar Asnawi selaku Kepala Desa Ngemplak.

Nur Kholis yang merupakan Kepala Dusun Petung menambahkan bahwa sebagian masyarakat masih bergantung pada pengepul yang tentu saja dengan harga dibawah harga pasar. Padahal ketika dikalkulasi petani dapat keuntungan yang lebih besar jika dapat langsung memasarkan produknya ke konsumen. Petani disini sebagian masih berfikir bagaimana bisa memasarkan hasil tani dengan cepat walaupun dengan harga yang berada dibawah pasar.

Melihat permasalahan dari tahun ke tahun yang tidak terselesaikan membuat Tim Hibah Belmawa PKM-PM FIKOMM UMBY mengusung konsep digital marketing untuk memperluas jangkauan pemasaran produk. Pengagasan konsep ini disambut baik dari kelompok tani, perangkat desa, dan dusun sebagai langkah awal dalam perbaikan system ekonomi distribusi hasil tani khususnya untuk Petani Dusun Petung.

“Program kerja yang ditawarkan oleh kelompok PKM-PM FIKOMM UMBY melalui mas mbak semua ini akan punya dampak yang besar bagi masyarakat. Soalnya

saya melihat dari program KKN lainnya belum ada yang seperti mas mbaknya ini. Harapan kami sebenarnya pendampingan dari teman-teman semua agar kami tetap konsisten dalam menjalankan digital marketing baik dalam pembuatan konten dan pengoperasian program kerja ini,” ucap Kolin salah satu Anggota Kelompok Tani Dusun Petung.

Sinergi antar anggota Kelompok Tani dan Tim PKM-PM sangat diperlukan sebagai bentuk awal agar perjalanan program yang telah dirancang dapat terimplementasikan dengan maksimal. Dengan usaha dan adanya kemauan besar dari kelompok tani merupakan modal awal yang harus dipertahankan untuk kesuksesan program ini.

Penulis : Alan Dwi Arianto

Sumber Foto : TIM PKM PM FIKOMM UMBY